

ABSTRAK

Naufal Fadhil Syamsudin, 2019: KONFLIK ANTARA DRIVER GRAB DENGAN OJEK PANGKALAN ARDA CIPADUNG (Penelitian Di Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung)

Konflik merupakan suatu bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh perbedaan dalam sikap, kepercayaan, nilai atau kebutuhan. Konflik berkepanjangan dapat merusak tatanan sosial masyarakat, namun konflik juga berperan positif dalam memperkuat persatuan dan menghilangkan konflik intern dalam suatu kelompok. Begitu pula mengenai konflik sosial antara Grab *driver* dengan pengemudi ojek pangkalan yang sering terjadi, serta berakibat terhadap tatanan sosial masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui bagaimana kondisi konflik antara Grab *driver* dengan pengemudi ojek pangkalan, 2) mengetahui apa penyebab konflik antara Grab *driver* dengan pengemudi ojek pangkalan, 3) mengetahui bagaimana solusi penyelesaian konflik antara *driver* Grab dengan pengemudi ojek pangkalan.

Teori yang digunakan ialah teori Fungsional Konflik Lewis A. Coser. Menurut Coser konflik dapat merupakan proses yang bersifat instrumental dalam pembentukan, penyatuan dan pemeliharaan struktur sosial. Selain itu, Coser melihat katup penyelamat berfungsi sebagai jalan ke luar yang meredakan permusuhan, yang tanpa itu hubungan di antara pihak-pihak yang bertentangan akan semakin menajam, dan juga mencegah terjadinya konflik sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan penekatan kualitatif. Data yang diperoleh adalah bersumber data primer yang didapatkan dari *driver* Grab (ojek *online*) dan ojek pangkalan yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berupa buku, surat kabar, internet, dan skripsi terdahulu yang mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 1) Kondisi konflik yang terjadi antara *driver* Grab dengan ojek pangkalan ARDA Cipadung Kelurahan Cipadung Kota Bandung berlangsung panas dan diakibatkan oleh kesolidaritasan *driver* grab atas tindakan kekerasan ojek pangkalan terhadap anggotanya. 2) Konflik yang terjadi antara *driver* Grab dengan ojek pangkalan ARDA Cipadung Kelurahan Cipadung Kota Bandung terjadi akibat beberapa faktor diantaranya kecemburuan sosial, kesenjangan sosial dan kesenjangan ekonomi 3) Solusi untuk penyelesaian konflik disini yakni Pihak Polsek Panyileukan menjadi katup penyelamat, dimana pihak Kepolisian melakukan pertemuan di antara *driver* Grab dengan ojek pangkalan untuk dilakukannya sebuah mediasi dalam menyelesaikan konflik agar tidak terjadi lagi tindak kekerasan terhadap *driver* Grab dan agar tidak ada lagi pihak yang merasa dirugikan. Konflik diantara kedua belah pihak menghasilkan sebuah perdamaian yang dimana mereka menjadi erat kekerabatannya dan saling membangun dalam bidang transportasi.

Kata Kunci: Konflik, Kelompok, Tatanan Sosial